

## **BAB V PENUTUP**

### 1. Simpulan

Dari hasil kegiatan yang bertema edukasi video dan leaflet untuk meningkatkan kepatuhan pasien Hemodialisis dalam menjaga pembuluh darah akses vaskuler dengan peserta sebanyak 20 orang dapat disimpulkan bahwa baik edukasi video maupun leaflet memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan pasien hemodialisis dalam menjaga pembuluh darah akses vaskuler, namun edukasi video terbukti lebih efektif. Video memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif, dengan memadukan elemen visual, audio, dan narasi yang membantu pasien memahami prosedur perawatan secara lebih jelas dan menyeluruh. Penggunaan demonstrasi langsung dalam video memungkinkan pasien untuk melihat dengan lebih baik langkah-langkah perawatan yang benar, yang dapat memperkuat pemahaman dan mempermudah pengingatan mereka terhadap tindakan yang harus dilakukan. Sebaliknya, leaflet, meskipun berguna, memiliki keterbatasan dalam menyampaikan informasi karena terbatas pada teks dan gambar statis yang dapat sulit dipahami oleh pasien dengan tingkat literasi yang beragam. Meskipun demikian, leaflet tetap memiliki peran dalam menyediakan informasi ringkas yang mudah dibawa oleh pasien. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kombinasi antara edukasi video dan leaflet akan lebih optimal dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap perawatan akses vaskuler, dengan video memberikan edukasi yang lebih mendalam dan leaflet berfungsi sebagai bahan referensi praktis yang dapat digunakan pasien secara mandiri.

### 2. Saran

#### A. Penguatan Program Edukasi Berkelanjutan

Edukasi menggunakan video dan leaflet terbukti meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pasien. Oleh karena itu, rumah sakit atau fasilitas kesehatan sebaiknya menjadikan edukasi ini sebagai program rutin yang diberikan kepada pasien baru maupun pasien yang sudah menjalani hemodialisis dalam jangka panjang.

#### B. Pengembangan Media Edukasi yang Lebih Interaktif

Selain video dan leaflet, media edukasi dapat dikembangkan dengan pendekatan yang lebih interaktif, seperti modul berbasis aplikasi, animasi, atau sesi edukasi langsung dengan

simulasi praktik agar pasien lebih mudah memahami dan menerapkan perawatan akses vaskuler dengan benar.

#### C. Evaluasi dan Monitoring Jangka Panjang

Meskipun edukasi meningkatkan kepatuhan pasien dalam jangka pendek, diperlukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pasien tetap menjaga akses vaskulernya dengan baik. Hal ini bisa dilakukan dengan konseling rutin, kuisioner evaluasi, atau diskusi kelompok dengan pasien hemodialisis.

#### D. Pelibatan Keluarga dalam Edukasi

Karena perawatan akses vaskuler sering kali membutuhkan bantuan keluarga, penting untuk melibatkan anggota keluarga dalam edukasi. Dengan demikian, keluarga dapat membantu mengingatkan dan mendukung pasien dalam menjaga kebersihan serta kesehatan akses vaskuler.